

# **Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rsud Ulin Banjarmasin Tahun 2021**

**Dessy Saptanty<sup>1</sup>, Ahmad Zacky Anwary<sup>2</sup>, Hilda Iriandy<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, Kalimantan Selatan, NPM. 19070266

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, Kalimantan Selatan, NIDN. 1127028401

<sup>3</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, Kalimantan Selatan, NIDN. 1126048903

e-mail : [dessysaptanty@gmail.com](mailto:dessysaptanty@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Standar Pelayanan Minimal RS untuk kelengkapan pengisian rekam medis adalah 100% karena kelengkapan rekam medis merupakan cerminan mutu dari pelayanan rumah sakit. Namun berdasarkan data dari Instalasi Rekam Medis, angka kelengkapan pengisian rekam medis di RSUD Ulin Banjarmasin masih di bawah standar, hanya 10,98% pada Bulan Januari - September 2021. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pengisian rekam medis di RSUD Ulin Banjarmasin. Metode penelitian ini adalah kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross-sectional* dengan variabel bebas adalah usia, masa kerja, pengetahuan dan sikap dan variabel terikatnya adalah kelengkapan pengisian rekam medis. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 664 orang. Jumlah sampel berdasarkan rumus slovin dengan derajat kesalahan 10% berjumlah 87 responden diambil menggunakan metode *stratified random sampling* agar dapat mewakili tiap-tiap kelompok responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui link *google form*. Teknik analisis menggunakan uji korelasi *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara usia (*p-value* = 0,422), masa kerja (*p-value* = 0,916) dan sikap (*p-value* = 0,923) dengan kelengkapan pengisian rekam medis di RSUD Ulin Banjarmasin Tahun 2021 karena *p-value* ketiga variabel ini lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Sedangkan untuk variabel pengetahuan (*p-value* = 0,037)  $< \alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima, artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan kelengkapan pengisian rekam medis di RSUD Ulin Banjarmasin Tahun 2021.

Kata kunci : Kelengkapan rekam medis, masa kerja, pengetahuan, sikap, usia

## **ABSTRACT**

*Minimum Service Standards for the Hospital for completeness of filling out medical records are 100% because the completeness of medical records is a reflection of the quality of hospital services. However, based on data from the Medical Record Installation, the number of completeness of filling out medical records at RSUD Ulin Banjarmasin is still below the standard, only 10.98% in January - September 2021. This study aims to analyze factors related to the completeness of filling out medical records in RSUD Ulin Banjarmasin. This research*

*method is quantitative analytic with a cross-sectional approach with the independent variables are age, length of working, knowledge and attitudes and the dependent variable is the completeness of filling out medical records. The total population in this study was 664 people. The number of samples based on the Slovin formula with a degree of error of 10% totaling 87 respondents was taken using the stratified random sampling method in order to represent each group of respondents. The data collection technique used a questionnaire distributed via a google form link. The analysis technique uses the Chi-Square correlation test. The results showed that there was no relationship between age ( $p$ -value = 0.422), length of working ( $p$ -value = 0.916) and attitude ( $p$ -value = 0.923) with the completeness of filling out medical records at RSUD Ulin Banjarmasin in 2021 because the  $p$ -value these three variables are greater than 0.05 so  $H_0$  is rejected. As for the knowledge variable ( $p$ -value = 0.037)  $< 0.05$  so that  $H_0$  is accepted, it means that there is a relationship between knowledge and the completeness of filling out medical records at RSUD Ulin Banjarmasin in 2021.*

*Keywords:* completeness of medical records, length of working, knowledge, attitudes, age

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik.* (n.d.). Retrieved 10 22, 2021, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah%5Bkatacarian%5D=usia&yt0=Tampilkan>
- Candra, H. (2018). *Repository* <http://repository.uma.ac.id/>. Retrieved 11 18, 2021, from Univesitas Medan Area: <http://repository.uma.ac.id/>
- Chastuti dkk, F. Z. (2014). Analisis Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Pengisian RESUME Medis Pasien Pulang Rawat Inap di RSUSD Kabupaten Tangerang. *Jurnal Inohim*, Volume 2 Nomor 1.
- Depkes. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta:
- Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik.
- Fitri, Y. O. (2011). *HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, TINDAKAN DAN KOMITMEN*. Padang: Universitas Andalas.
- Kumalasari dkk, R. R. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Usia Dokter Terhadap Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Pada Pasien BPJS di RS Aisyiah Bojonegoro. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)*, 125-131.
- Laporan KLPCM. (2021). *Laporan Ketidak Lengkapan Pengisian Catatan Medis*. Banjarmasin: Instalasi Rekam Medis RSUD Ulin Banjarmasin.
- Negara dkk, I. C. (2018). *PENGGUNAAN UJI CHI-SQUARE UNTUK MENGETAHUI PENGARUH*. *Prosiding Seminar Nasional*

- Matematika dan Terapannya 2018.*  
Purwokerto: Universitas Soedirman.
- Notoatmodjo. (2010). *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Depok: Rineka Cipta.
- Nugraha, M. d. (dkk, 2019, Apri; 25).  
*HUBUNGAN PENGETAHUAN DOKTER DENGAN KELENGKAPAN PENGISIAN LEMBAR INFORMED CONSENT DIRSUD H. BOEJASIN PELAIHARI*. Retrieved October 13, 2021, from ePrints UNiska:  
<http://eprints.uniska-bjm.ac.id/693/>
- Nurmalasari, Y. d. (2017). ANALISIS FAKTOR KETENAGAAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN.  
*Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan, Volume 4, Nomor 4, Oktober 2017*, 271.
- Permenkes 129, 2. (2008, February 6).  
*Permenkes Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang SPM*. Retrieved 10 7, 2021, from Rekam Medis Indonesia:  
<https://rekam-medis.id/dasar-hukum/>
- Permenkes 269, 2. (2008). *Permenkes Nomor 269/Menkes/Per/II/2008*.  
Jakarta: Kemenkes.
- Prihandini dkk, Y. A. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Berkas Rekam Medis oleh Perawat di RSD Idaman Banjarbaru Tahun 2020. *Jurnal Berkala Kesehatan*, Vol 6 No. 2. Retrieved from  
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/berkala-kesehatan>
- Riantika, D. (2017). Analisis Faktor-faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Pasien Rawat Inap. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan, Volume 4, Nomor 4, Oktober 2017*, 271.
- Rudi, A. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN, SIKAP DAN KETRAMPILAN PENGISI. *Jurnal Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 95-103.
- Sari, D. P. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Perawat Tentang Rekam Medis dan Dokumentasi Keperawatan dengan Kelengkapan Pencatatan Dokumentasi Keperawatan di Klinik MTA Surakarta. *INFOKES*, 45 - 49.
- Selvia Juwita Sari, Gamasiano Alfiansyah, Rossalina Adi Wiayanti, Rowinda Dwi Kurniati. (2019). Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 50-56.
- Utami, d. S. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Rekam Medis dengan Kelengkapan Pengisian Catatan Keperawatan pada Instalasi Rawat Inap di RS At Turots Al Islamy Sleman. *Jurnal Permata Indonesia*, 50-65.
- UU 36. (2009). *Undang-undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Jakarta.

UU 44. (2009, Oktober 28). *Home : Dasar Hukum*. Retrieved Oktober 11, 2021,

from Rekam Medis Indonesia:  
<https://rekam-medis.id/dasar-hukum/>